

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil menangani rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini telah berhasil melatih dan merancang model *face recognition* dengan akurasi 89%. Model ini telah berhasil deploy dan mengintegrasikan ke dalam *API Flask*. *API* ini dapat digunakan untuk melakukan verifikasi identitas pengguna saat memesan ambulans secara *online*. Penelitian ini juga telah berhasil mengimplementasikan *Face Recognition* di aplikasi *Smart Ambulance Service Center*. Dengan demikian, aplikasi ini dapat digunakan untuk mencegah terjadinya pemesanan palsu dan berpotensi merevolusi layanan ambulans dengan menyediakan proses verifikasi identitas yang cepat, akurat, dan andal. Hal ini dapat menurunkan waktu respons ambulans, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan medis, dan optimalisasi penggunaan sumber daya, sehingga berkontribusi pada peningkatan tingkat keberhasilan penanganan pasien gawat darurat.

6.2 Saran

Adapun saran penelitian selanjutnya adalah:

1. *Face recognition* dikembangkan dengan menggunakan video, proses verifikasi wajah dapat menjadi lebih akurat dan andal. Hal ini karena video dapat menangkap lebih banyak informasi tentang wajah, seperti gerakan mata, ekspresi wajah, dan gerakan kepala.
2. Integrasi *face recognition* dengan fitur lain, seperti *geofencing*, dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya ambulans. *Geofencing* adalah teknologi yang dapat digunakan

untuk melacak lokasi perangkat seluler. Dengan menggunakan *geofencing*, ambulans dapat

3. ditempatkan di lokasi yang lebih dekat dengan lokasi pasien yang membutuhkan, sehingga dapat mengurangi waktu respons.
4. Dengan menghubungkan aplikasi *android* dengan *website* atau apapun itu yang berhubungan dengan catatan medis pasien, proses identifikasi pasien dapat menjadi lebih cepat dan akurat. Hal ini karena sistem dapat langsung mengakses informasi medis pasien, seperti nama, alamat, tanggal lahir, alergi, dan penyakit kronis.